

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian dimana peneliti berinteraksi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data berupa kesulitan siswa kelas rendah dalam pembelajaran bahasa Indonesia akibat dominasi bahasa Bakumpai di SDN Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.⁷⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam kesulitan yang dialami oleh siswa kelas rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan oleh dominasi penggunaan bahasa Bakumpai. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan secara menyeluruh kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi nyata bahwa penggunaan bahasa Bakumpai (bahasa Bakumpai) masih dominan dalam

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Interpretif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2020), 12.

⁷⁸ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 25.

kehidupan sehari-hari siswa, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah hal ini berdasarkan dari observasi awal peneliti yang melihat bahwa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah menunjukkan kesalahan berbahasa yang sering dilakukan oleh siswa, seperti mencampur antara kosakata bahasa Bakumpai dan Bahasa Indonesia, kesalahan dalam struktur kalimat, hingga pelafalan kata yang tidak sesuai..

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas rendah yaitu 2 orang siswa kelas I, 2 orang siswa kelas II, 2 orang siswa kelas III, guru Bahasa Indonesia SDN Desa Jambu. Penentuan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka dianggap mengetahui dan mengalami langsung kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Bakumpai dan belum terpengaruh banyak dengan Bahasa Indonesia. Objek penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan oleh dominasi penggunaan bahasa Bakumpai yaitu Bakumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat dan peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa kelas rendah akibat dominasi bahasa Bakumpai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bentuk-bentuk kesulitan siswa kelas rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
 - a) Kesulitan siswa dalam aspek menyimak dan memahami pada pembelajaran Bahasa Indonesia
 - b) Kesulitan siswa dalam aspek berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia
 - c) Kesulitan siswa dalam aspek membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia
 - d) Kesulitan siswa dalam aspek menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia
- 2) Data yang berkenaan dengan Faktor penyebab dominasi penggunaan Bahasa Bakumpai, meliputi
 - a) Latar belakang bahasa siswa, terutama bahasa ibu
 - b) Intensitas penggunaan bahasa Bakumpai dalam lingkungan keluarga siswa
 - c) Pengaruh lingkungan yang dominan menggunakan bahasa Bakumpai
 - d) Faktor-faktor internal lainnya yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa

- 3) Data yang berkenaan dengan peran guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran, meliputi
 - a) Peran guru sebagai fasilitator,
 - b) Peran guru sebagai motivator,
 - c) Peran guru sebagai evaluator,
 - d) Peran guru sebagai mediator,
 - e) Peran guru sebagai informator,
 - f) Upaya dan kendala dalam menerapkan peran guru dalam pembelajaran.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Profil SDN Jambu Kecamatan Kuripan
- 2) Data pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Jambu Kecamatan Kuripan
- 3) Data Siswa kelas rendah SDN Jambu Kecamatan Kuripan

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu 3 guru siswa kelas rendah yang mengajar bahasa Indonesia, siswa kelas rendah yang masing-masing kelas berjumlah 2 orang siswa, kepala sekolah.
- b. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang menunjang penelitian di SDN Jambu Kecamatan Kuripan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung dalam kelas rendah yaitu kelas I, II, III SDN Jambu Kecamatan Kuripan saat proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk memperoleh beberapa informasi berupa kesulitan belajar bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara langsung yang diberikan oleh peneliti kepada responden. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai topik yang akan diteliti. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi 3 orang guru siswa kelas rendah yang mengajar bahasa Indonesia dengan pembahasan utama yang akan ditanyakan yaitu kesulitan belajar pada siswa kelas rendah. Kemudian siswa kelas rendah masing-masing 2 orang dengan pembahasan wawancara mengenai macam-macam kesulitan yang dialami

siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia akibat pengaruh bahasa Bakumpai Bakumpai dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi sehingga dapat data yang maksimal, peneliti kualitatif memberi alternatif upaya ketiga setelah pengamatan dan wawancara sebagai cara yang paling dominan yaitu kajian terhadap dokumen/bahan tertulis, yang lazim disebut dokumentasi. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data profil, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan data peserta didik kelas rendah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa macam teknik yang digunakan sebagai berikut:⁷⁹

- a. Koleksi Data, yaitu mengumpulkan data sebanyak banyak nya untuk mendapatkan hasil penelitian yang di perlukan.
- b. Interpretasi Data, yaitu menafsirkan data kebentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari kata tersebut.
- c. Penyaji Data, yaitu setelah data di interpretasikan kemudian disajikan menjadikan uraian singkat.

⁷⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992).

2. Analisis Data

Penulis menggunakan deskriptif kualitatif yang mana menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang ada di lapangan metode yang digunakan yaitu metode induktif yaitu dengan menarik kesimpulan secara khusus ke umum.